

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini bersifat *field research* (Penelitian lapangan) dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif mendeskripsikan secara sistematis faktual dan akurat mengenai fakta fakta ,situasi atau kejadian yang berkenaan dengan pelaksanaan bimbingan disekolah¹. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penelitian lapangan adalah penelitian yang menggambarkan fakta -fakta, situasi dan kejadian dilapangan yang berkenaan dengan kondisi pelaksanaan bimbingan yang dilakukan disekolah serta memberikan gambaran sesuatu tentang keadaan secara objektif dengan mengemukakan permasalahan sesuai dengan data yang diperoleh di lapangan lalu dianalisis secara mendalam.

Menurut buku Moleong berdasarkan permasalahan dan pembatasan masalah serta tujuan peneliti yang telah di jelaskan maka penelitian ini digolongkan pada jenis penelitian “deskriptif” yang bersifat kualitatif yaitu menjelaskan fenomena secara akurat yang ditemukan di lapangan yang selanjutnya di analisis²

Sebagaimana yang telah temukan oleh Sukardi bahwa penelitian diskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan

27 ¹ Moleong J.Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1994), h

² Ibid, h. 27

mendeskripsikan objek yang di teliti sesuai dengan apa adanya.³ Maka penelitian ini bermaksud untuk mendeskripsikan” pelaksanaan layanan konseling individual dengan pendekatan rasional emotif terapi terhadap siswa yang melanggar tata tertib sekolah di MTsN 1 Pesisir Selatan.

B. Sumber data

Sumber data penelitian adalah apa yang menjadi sasaran dalam penelitian dimana penelitian ini dilakukan oleh :

- a. Peserta didik yang menjadi subjek penelitian adalah peserta didik MTsN 1 Pesisir Selatan. Dimana yang menjadi subjek penelitian ini adalah peserta didik yang melanggar tata tertib sekolah.
- b. Guru BK guna memperoleh informasi tentang pelaksanaan Layanan konseling Individual dengan pendekatan Rasional Emotif Terapi

C. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data dalam penulisan ini, maka penulis menggunakan metode :

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan langsung dan terarah untuk memperoleh informasi.⁴ Dalam observasi ini penulis melakukan dengan cara lansung melihat, mengamati pelaksanaan layanan konseling individual. Agar observasi ini dapat terarah sasaran yang dituju maka penulis menggunakan pedoman observasi. Dalam pengumpulan data ini

³ Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktek*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 157

⁴ Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), h. 106

penulis mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Penelitian ini penulis lakukan dengan cara langsung melihat, mengamati fenomena-fenomena atau peristiwa yang terkait dengan tata tertib. Observasi dilakukan secara langsung kepada koordinator guru pembimbing, guru pembimbing, guru bidang studi dan siswa, yang ikut serta dalam kegiatan konseling individual, yang akan diamati adalah kegiatan pelaksanaan layanan konseling individual.

2. Wawancara

Dalam buku Moleong metode wawancara adalah cara pengumpulan data dengan tanya jawab.⁵ wawancara ini dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan di wawancarai (informan) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Dalam melakukan wawancara ini Penulis berdialog langsung dengan siswa, guru pembimbing, guru bidang studi dan koordinator guru pembimbing yang menjadi sumber data ini, dimana narasumber yang terlibat secara langsung dalam kegiatan layanan konseling individual disekolah. Dalam melakukan wawancara ini penulis menggunakan pedoman wawancara dengan tujuan agar wawancara yang dilakukan dapat mengungkap informasi yang dibutuhkan.

Wawancara ini dilakukan kepada :

- a. Guru pembimbing
- b. Siswa yang ikut serta dalam kegiatan konseling individual

⁵ Maleong, *Op.cit.*, h. 135

Wawancara yang dilakukan tentang kegiatan pelaksanaan layanan konseling individual dengan pendekatan rasional emotif terapi terhadap peserta didik yang melanggar tata tertib sekolah di MTsN 1 Pesisir Selatan.

D. Teknik Pengolahan Data

Analisa data dalam penelitian ini sudah mulai sejak memperoleh data awal di lapangan dan bisa dilakukan perulangan dan sesuai tema berikutnya. Data yang diolah secara kualitatif dan disajikan dalam bentuk narasi .

Data yang diperoleh melalui wawancara, diolah dengan teknik analisa deskriptif kualitatif yaitu suatu cara pengolahan data yang dirumuskan dalam bentuk kata-kata, bukan angka.⁶

Data yang diperoleh melalui observasi secara langsung untuk menjawab hasil penelitian maka prosedur yang dilakukan adalah :

- a. Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting yang dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.
- b. Data yang diperoleh melalui observasi, setelah terkumpul kemudian diperiksa kelengkapannya, diklasifikasikan sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.

⁶ Sanapiah Faisal, *Format-Format Penelitian Sosial*, (Jakarta: Rajawali, 1992) h. 134

Data yang di peroleh berupa data mentah yang diolah untuk menjawab pertanyaan penelitian maka prosedur yang perlu dilakukan adalah dalam wawancara :

- a. Klasifikasi dan analisa data yaitu mengklasifikasi atau menglompokkan data yang telah terkumpul sesuai dengan masalah penelitian. Setelah itu data yang telah dikelompokkan sesuai dengan batasan dan rumusan, maka penulis melakukan penganalisaan data.
- b. Deskriptif data diuraikan dengan pertanyaan penelitiannya pendapat responden, apa adanya sesuai dengan pertanyaan penelitiannya, kemudian dianalisis pula dengan kata-kata apa yang melatar belakangi responden yang berperilaku (berpikir, berperasaan, dan bertindak) seperti itu tidak seperti lainnya, direduksi, ditriangulasi, disimpulkan (diberi makna, dan teman sejawat) Interpretasi data merupakan upaya untuk memperoleh arti dan makna yang lebih mendalam dan luas terhadap hasil penelitian yang sedang dilakukan. Pembahasan hasil penelitian di lakukan dengan cara meninjau hasil penelitian secara kritis dengan teori yang relevan dan informasi yang akurat yang diperoleh dari lapangan.⁷

⁷Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*, (Bandung: Alfa Beta, 2010,) h. 91